

ABSTRAK

Kasus Jessica Wongso, yang telah berakhir pada 2016 dan kembali mendapat perhatian melalui film dokumenter Netflix pada 2023, menunjukkan dugaan manipulasi oleh pihak kepolisian dan jaksa yang mengandalkan bukti tidak langsung, memunculkan keraguan tentang keadilan dan kebenaran dalam proses hukum serta pemberitaan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kompas.id membingkai berita dalam mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab masalah, membuat penilaian moral, dan merekomendasikan penyelesaian masalah pada berita berjudul “Selubung Kabut Kasus Jessica”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis *framing*. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Perolehan data penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan Kompas.id membingkai berita "Selubung Kabut Kasus Jessica" dengan menekankan kontroversi dalam proses hukum dan mengangkat isu-isu terkait sistem hukum, keadilan, dan integritas. Dalam elemen *define problem*, Kompas.id menilai Film dokumenter "*Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*" membantu menjawab kontroversi ini, dengan memperjelas masalah hukum, bukti, dan opini publik yang keliru. Pada elemen *diagnose causes*, Kompas.id menilai kegagalan dalam penetapan Jessica sebagai tersangka dan proses hukum yang kompleks memicu kontroversi serta polarisasi di masyarakat. Dalam elemen *make moral judgement*, Kompas.id menilai penekanan pada fakta dan tindakan kritis, diperlukan untuk mereformasi sistem hukum agar lebih berintegritas dan adil. Pada elemen *treatment recommendation*, Kompas.id merekomendasikan penyelesaian yang terbuka dan mendorong masyarakat untuk kritis dalam menilai informasi, media untuk fokus pada fakta, dan penegak hukum untuk memastikan transparansi.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Jessica Wongso, Kompas.id, Kontroversi, Robert N. Entman

ABSTRACT

*The Jessica Wongso case, which ended in 2016 and regained attention through a Netflix documentary in 2023, shows alleged manipulation by police and prosecutors relying on indirect evidence, raising doubts about justice and truth in legal proceedings as well as media coverage. The research aims to find out how Kompas.id frames news in defining problems, diagnosing the causes of problems, making moral judgments, and recommending problem solving on news titled *Selubung Kabut Kasus Jessica*. The research uses qualitative methods with framing analysis approaches. Informer determination technique using purposive sampling. This research data is obtained from observations, documentation, and interviews. The findings show that Kompas.id framed the news of the *Selubung Kabut Kasus Jessica* by highlighting controversy in the legal process and raising issues related to the legal system, justice, and integrity. In the element define the problem, Kompas.id assessed the documentary *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso* helps answer this controversy, by clarifying legal issues, evidence, and misleading public opinion. On the element of diagnose causes, Kompas.id assessed the misconception in Jessica's establishment as a suspect and the complex legal process triggering controversy as well as polarisation in society. In the make moral judgement element, Kompas.id assesses the emphasis on facts and critical actions, necessary to reform the legal system to be more integrated and fair. On the treatment recommendation element, Kompas.id recommends an open settlement and encourages the public to be critical in evaluating information, the media to focus on facts, and law enforcement to ensure transparency.*

Keywords: *Analisis Framing, Jessica Wongso, Kompas.id, Kontroversi, Robert N. Entman*